

**EFEK GENTAR DARI *MINIMUM ESSENTIAL FORCE* I  
INDONESIA TERHADAP KONFLIK INDONESIA-MALAYSIA DI  
AMBALAT**

**TUGAS AKHIR**



**NURUL QOMARIYAH**

**1141024001**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**

**2018**

**EFEK GENTAR DARI *MINIMUM ESSENTIAL FORCE* I  
INDONESIA TERHADAP KONFLIK INDONESIA-MALAYSIA DI  
AMBALAT**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**NURUL QOMARIYAH**

**1141024001**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE**

**JAKARTA**


**2018**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Nurul Qomariyah**

**NIM : 1141024001**

**Tanda Tangan : **

**Tanggal : 13 Agustus 2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Nurul Qomariyah

NIM : 1141024001

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Efek Gentar dari *Minimum Essential Force I* Indonesia Terhadap  
Konflik Indonesia Malaysia di Ambalat


**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie**

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt.

Penguji I : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A.

Penguji II : Prof. Rusadi Kantaprawira

(  )  
(  )  
(  )

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 13 Agustus 2018

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis hadiratkan kepada Allah subhanallahu wa ta'ala atas karunia dan rahmat yang telah diberikan oleh-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian, shalawat beserta salam tak lupa pula penulis curahkan kepada Nabi Muhammad salallahu 'alaihi wassalam.

Skripsi ini diselesaikan selama kurang lebih delapan bulan (Oktober 2017 – Juni 2018). Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis mendapatkan begitu banyak masukan yang memperkaya ilmu serta pengetahuan penulis. Cakrawala berpikir yang dimiliki penulis pun turut menjadi lebih luas seraya proses penulisan skripsi ini berjalan. Penulis menyadari bahwa esensi dari pembuatan skripsi bukanlah sebuah nilai di atas kertas—melainkan lebih kepada bagaimana proses yang dijalani peneliti dalam rangka penyelesaian skripsi tersebut. Secara tidak langsung, penulis merasakan manfaat secara materil maupun moril dari proses pembuatan skripsi yang telah dijalankan.

Dengan demikian, izinkanlah penulis untuk mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang turut membantu proses pembuatan skripsi ini:

1. Allah subhanallahu wa ta'ala atas segala yang telah diberikan oleh-Nya;
2. Rasulullah salallahu 'alaihi wassalam atas petunjuk yang telah beliau berikan kepada umatnya;
3. Yoserizal dan Rina Kurniawati, S.Sos. (Ayah dan Bundo) atas doa yang tidak terputus serta dukungan moral dan materi yang telah diberikan kepada penulis;
4. Adik-adik serta segenap keluarga yang telah memberikan warna di dalam hidup;
5. Muhammad Tri Andika Kurniawan (Pak Andika) selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie sekaligus Dosen Pembimbing Akademik atas nasehat, dukungan, serta bantuan yang telah diberikan;
6. Aditya Batara Gunawan (Pak Adit) selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak masukan serta nasehat dan bantuan;

7. Seluruh dosen program studi Ilmu Politik: Bani Pamungkas (Pak Bani), Rusadi Kantaprawira (Prof. Rusadi), Muhammad Badaruddin (Pak Badar), Astrid Meilasari Sugiana (Bu Astrid), Rini Anggraini (Bu Rini), Insan Harapan Harahap (Pak Insan). Tak lupa pula kepada Devi Puspita Sari (Mbak Devi) selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik;
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2014: Asterlyta Putrinda, Ida Nur Hanifah, Muhammad Zaki, dan Nana Suryana;
9. Seluruh keluarga besar Ilmu Politik; kakak-kakak senior angkatan 2011, 2012, dan 2013. Teruntuk untuk adik-adik 2015, 2016, dan 2017, semangat;
10. Teman-teman English Community dan Basmala Universitas Bakrie;
11. Teman-teman Indonesia Berbicara. Terima kasih atas segala waktu yang telah dihabiskan bersama. Terima kasih atas diskusi-diskusi santai maupun serius yang terkadang menampakkan warna-warni paradigma diri kita masing-masing;
12. Teman-teman Perfeight angkatan 8 SMAN Agam Cendekia;
13. Siti Humaira, untuk pertemanan selama lebih dari sembilan tahun. Terima kasih atas segala dukungan moril yang telah diberikan dan berbagai pertemuan yang mampu mengalahkan jauhnya jarak;
14. Seluruh penghuni semesta yang secara tidak langsung membantu penulis dalam menulis skripsi ini; para penjual makanan, pengemudi angkutan umum, para pustakawan di CSIS, Daniel S. Lev Library, dan sejumlah orang yang tak dapat disebutkan karena keterbatasan penulis.

Akhir kata, penulis berharap akan adanya manfaat yang bisa dipetik dari penelitian ini. Penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih memiliki kekurangan, sehingga segala bentuk kritik dan saran akan diterima dengan seksama.

Jakarta, 13 Agustus 2018

Nurul Qomariyah

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Qomariyah  
NIM : 1141024001  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

***Efek Gentar dari Minimum Essential Force I Indonesia Terhadap Konflik Indonesia-Malaysia di Ambalat***

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 13 Agustus 2018

Yang menyatakan



(Nurul Qomariyah)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah keefektivitasan dari program MEF (*Minimum Essential Force*) I dan implikasi penggentaran (*deterrence*) program tersebut terhadap kasus Ambalat. Konflik Indonesia-Malaysia di Ambalat dilihat melalui konsep eskalasi dan de-eskalasi. Untuk mengukur keefektivitasan dari fungsi penggentaran MEF I, penelitian ini berfokus terhadap dinamika persenjataan yang terjadi antara Indonesia dan Malaysia di Ambalat pada 2010-2014.

Sebagai salah satu fungsi dari MEF, penggentaran merupakan hal krusial dalam pembentukan citra Indonesia sebagai negara dengan kekuatan pertahanan. Jika eskalasi terjadi, hal tersebut menunjukkan adanya kegagalan penggentaran. Sebaliknya, de-eskalasi akan terjadi jika penggentaran berhasil mencegah terjadinya gesekan militer baru. Dengan sendirinya, fungsi penggentaran ini akan berjalan sesuai dengan adanya keefektivitasan militer. Efektivitas dari militer Indonesia akan bekerja jika: (1) negara tersebut memiliki strategi pertahanan; (2) adanya struktur/proses dalam pelaksanaan strategi pertahanan; dan (3) negara memastikan seluruh sumber pertahanan negara untuk mampu melaksanakan strategi pertahanan secara komprehensif.

Penggentaran diukur menggunakan metode kualitatif dengan cara membandingkan tiga fase konflik Ambalat: 1) 2005-2010; 2) 2010-2014; dan 3) 2015-2017. Fase kedua (2010-2014) terjadi seiring dengan waktu pelaksanaan MEF I. Penelitian ini menemukan bahwa penggentaran MEF I gagal untuk mencegah terjadinya eskalasi dalam fase konflik ketiga (2015-2017). Dengan demikian, hal tersebut membuktikan bahwa program MEF I tidak berjalan secara efektif. Hal tersebut turut menunjukkan ketidak efektifitasan dari militer Indonesia hingga akhir dari periode pelaksanaan MEF I.

Kata kunci: *Minimum Essential Force*, penggentaran, konflik antar negara.



## ABSTRACT

This study aims to analyze the effectiveness of MEF (Minimum Essential Force) I program and its deterrence impact towards Ambalat case. The Indonesia-Malaysia's Ambalat conflict is measured through the concept of conflict escalation and de-escalation. By evaluating the effectiveness of MEF I's deterrence function, this study tries to see the arms dynamics between Indonesia and Malaysia which took place in Ambalat during 2010-2014.

As one of the MEF's functions, deterrence is crucial element which builds Indonesia's image as a country with defense force. While escalation happens as the failure of deterrence, the opposite result will be out if deterrence implementation successfully prevented chances of more military tensions. Nevertheless, the function would run automatically with military effectiveness. The effectiveness of Indonesian military will work if: (1) the country has defense strategy; (2) there's a structure/process in implementing the defense strategy; and (3) the country actively examines the ability of its defense sources in implementing defense strategy regularly.

Using qualitative method, deterrence is measured by comparing three phases of Ambalat conflict: 1) 2005-2009; 2) 2010-2014; and 3) 2015-2017. The second phase (2010-2014) took place during the time of MEF I's implementation. This research finds the deterrence failed to prevent the third phase (2015-2017) from escalation. Altogether, it proves MEF I program was runned ineffectively—means Indonesia's military was running ineffectively until the end of MEF I's implementation period.

Keywords: Minimum Essential Force, deterrence, inter-state conflict.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
1.1.1 Transformasi Pertahanan di Indonesia .....	1
1.1.2 Konflik Indonesia-Malaysia di Ambalat.....	7
<b>1.2 Masalah Penelitian .....</b>	<b>12</b>
<b>1.3 Batasan Masalah.....</b>	<b>13</b>
<b>1.4 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>1.5 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>1.6 Sistematika Penelitian .....</b>	<b>15</b>
<b>BAB II: TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>16</b>
<b>2.1 Eskalasi dan De-eskalasi Konflik.....</b>	<b>16</b>
<b>2.2 Deterrence (Penggentaran).....</b>	<b>22</b>
<b>2.3 Instrumen Penggentaran.....</b>	<b>28</b>
<b>2.4 General Deterrence dan Immediate Deterrence .....</b>	<b>30</b>
<b>2.5 Gagalnya General Deterrence dan Pemicu Eskalasi Konflik .....</b>	<b>32</b>

2.6 <i>Status Quo</i> , De-eskalasi Konflik? .....	33
2.7 Hipotesis.....	34
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>39</b>
3.1 Pendekatan dan Fokus Penelitian.....	39
3.2 Jenis Penelitian .....	40
3.3 Sumber Data .....	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
<b>BAB IV: KEBIJAKAN PERTAHANAN INDONESIA DAN PROGRAM MEF I</b> .....	<b>44</b>
4.1 Kebijakan Pertahanan Indonesia (1945-2007) .....	44
4.2 Lahirnya MEF .....	48
4.3 Dinamika Pelaksanaan MEF I .....	54
4.3.1 Pembelian Alutsista TNI.....	54
4.3.2 Penambahan Anggaran Pertahanan .....	58
4.3.3 <i>Show of force</i> TNI di Masa Pelaksanaan MEF I .....	60
4.3.4 Penempatan ( <i>Positioning</i> ) Latgab TNI Pada Pelaksanaan MEF I .....	64
<b>BAB V: KEGAGALAN PENGGENTARAN MEF I TERHADAP AMBALAT 67</b>	
5.1 Evaluasi MEF I .....	67
5.2 Efek Gentar dari MEF I Terhadap Ambalat .....	80
5.3 Implikasi dari MEF I Terhadap Ambalat (2015-2017).....	87
<b>BAB VI: PENUTUP .....</b>	<b>92</b>
6.1 Kesimpulan.....	92
6.2 Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.1 Peta Wilayah Indonesia .....</b>	<b>7</b>
<b>Gambar 1.2 Posisi Blok Laut Ambalat .....</b>	<b>8</b>
<b>Gambar 1.3 Potensi Lahan Minyak di Sulawesi Selatan .....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 2.1 Bagan Eskalasi Konflik (Model Spiral) .....</b>	<b>18</b>
<b>Gambar 2.2 Bagan Eskalasi Konflik (Model Perubahan Struktural) .....</b>	<b>20</b>
<b>Gambar 2.3 Proses De-eskalasi Konflik .....</b>	<b>22</b>
<b>Gambar 2.4 Alur Penggentaran Suatu Negara .....</b>	<b>23</b>
<b>Gambar 2.5 Bagan Pemilihan Strategi Penggentaran .....</b>	<b>31</b>
<b>Gambar 2.6 Bagan Hipotesis (1) .....</b>	<b>36</b>
<b>Gambar 2.7 Bagan Hipotesis (2) .....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 3. Kerangka Mode Triangulasi yang Digunakan .....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 4.1 Perkembangan Anggaran Kementerian Pertahanan 2010-2017.....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 4.2 Perkembangan Anggaran Pertahanan Pada 2006-2010 .....</b>	<b>59</b>
<b>Gambar 4.3 Perkembangan Belanja Militer Indonesia (2010-2014) .....</b>	<b>60</b>
<b>Gambar 4.4 Penempatan Operasi Latgab Sepanjang Pelaksanaan MEF I .....</b>	<b>64</b>
<b>Gambar 5.1 Stratifikasi Doktrin TNI .....</b>	<b>75</b>
<b>Gambar 5.2 Linimasa Insiden yang Terjadi di Ambalat .....</b>	<b>80</b>
<b>Gambar 5.3 Bagan Hubungan Efektivitas Pembangunan MEF dengan Penggentaran.....</b>	<b>81</b>
<b>Gambar 5.4 Urutan Gelombang Penyerangan dalam Operasi Amfibi Sangatta 2013.....</b>	<b>82</b>
<b>Gambar 5.5 Pangkalan TNI AU dan AL di Kalimantan Utara dan Timur .....</b>	<b>86</b>
<b>Gambar 5.6 Aktivitas Militer dan Aktivitas Diplomasi Terkait Ambalat Pada 2015.....</b>	<b>90</b>
<b>Gambar 6.1 Konsep <i>Spheres of Influence</i> yang Dianut oleh Pasukan Maritim Jepang .....</b>	<b>96</b>

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1.1 Prinsip dan Karakteristik Doktrin Militer Indonesia (ABRI hingga TNI).....</b>	<b>2</b>
<b>Tabel 1.2 Jumlah Insiden di Ambalat Pada 2005-2010.....</b>	<b>11</b>
<b>Tabel 4.1 Rincian Program Utama Kekuatan Pertahanan .....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.3.1 Pembelian Alutsista MEF I (TNI AU).....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.3.2 Pembelian Alutsista MEF I (TNI AD).....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.3.3 Pembelian Alutsista MEF I (TNI AL) .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.3.4 <i>Show of Force</i> TNI AU di Ambalat (2010-2014).....</b>	<b>59</b>
<b>Tabel 4.3.5 <i>Show of Force</i> TNI AD di Ambalat (2010-2014).....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.3.6 <i>Show of Force</i> TNI AL di Ambalat (2010-2014).....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel 4.3.7 Rincian Operasi Latgab 2013 Sangatta.....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 5.1 Rincian Sifat Operasi Militer untuk Perang .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Transkrip Wawancara Beni Sukadis .....</b>	<b>111</b>
<b>Lampiran 2. Transkrip Wawancara Ian Montratama .....</b>	<b>114</b>
<b>Lampiran 3. Transkrip Wawancara Koesnadi Kardi .....</b>	<b>126</b>
<b>Lampiran 4. Transkrip Wawancara Makmur Supriyatno .....</b>	<b>128</b>
<b>Lampiran 5. Transkrip Wawancara Amarulla Octavian .....</b>	<b>137</b>
<b>Lampiran 6. Transkrip Wawancara Muhamad Haripin .....</b>	<b>138</b>

